

Volume 4, Nomor 1, Februari 2019

ISSN 2548-5563

Jurnal SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Diterbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

| Jurnal | Vol. | No. | Hal. | Palembang | ISSN |
|-------------|------|-----|------|---------------|-----------|
| Swarnabhumi | 4 | 1 | 1-61 | Februari 2019 | 2548-5563 |

JURNAL SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume 4, Nomor 1, Februari 2019

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| PENGANTAR PENYUNTING | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| Hubungan Hasil Belajar Geografi Sumber Daya Alam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation (GI)</i> Pada Mahasiswa Semester VI Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018 Adhitya Prihadi, Rina, Ivan Veriansyah | 1 |
| Penerapan Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Geografi Di Universitas PGRI Palembang Deni Puji Hartono, Siti Asiyah | 5 |
| Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Proses Pembelajaran Materi Lingkungan Hidup Di Kelas XI SMA N 10 Singkawang Ihsan Nurhakim, Ivan Veriansyah | 13 |
| Penerapan Model Pembelajaran IBL (<i>Inquiry Based Learning</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Geografi Laili Rosita, Nuranisa | 18 |
| Analisis Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill (Hots)</i> Melalui <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mahasiswa Susanti Faipri Selegi | 24 |
| Penilaian Wisatawan Terhadap Potensi Objek Wisata Minat Khusus (Al-Quran Al-Akbar) Di Kota Palembang Maharani Oktavia, Eni Heldayani | 35 |
| Faktor Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk Transmigran Di Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Monanisa, Suktriani, Mirna Taufik | 40 |
| Solusi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mencegah Pernikahan Usia Dini Di Kabupaten Musi Rawas Nina Damayati, Monanisa | 47 |

Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan Muara Enim Berdasarkan Kebutuhan Oksigen

Riyan Zainudin..... 50

Analisis Sebaran Dan Kerapatan Vegetasi Menggunakan Citra Landsat 8 Di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara

Winarti,Riki Rahmad..... 61

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 11 Desember 2019

Disetujui : 10 Januari 2019

GEOGAFI

FAKTOR PENYEBAB TINGGINYA JUMLAH PENDUDUK TRANSMIGRAN DI DESA JUD NGANTI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**Monanisa¹, Suktriani², Mirna Taufik³**¹⁻³ Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Palembang(✉) Nisamona8@gmail.com**ABSTRAK**

Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun ketahun meningkat, salah satunya adalah Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Penyebab Tingginya jumlah Penduduk Transmigran di desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menginterpretasikan fakta yang ditemukan di lapangan. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah masyarakat transmigran yang bertahan di Desa Jud Nganti. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab tingginya jumlah penduduk transmigran di Desa Jud Nganti yang paling dominan yaitu faktor pertama ketenagakerjaan (pendapatan dan pekerjaan). Kesimpulan dari penelitian ini sejalan dengan banyaknya penelitian yang menyebutkan bahwa masyarakat yang bertransmigrasi ke daerah tujuan memiliki banyak faktor penyebab salah satunya adalah faktor ekonomi dan sosial, bukan hanya faktor bencana alam dan penyempitan lahan.

Kata kunci: Laju Pertumbuhan Penduduk, Penduduk Transmigran**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak dan terpadat. Indonesia mempunyai jumlah penduduk berdasarkan hasil sensus penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 adalah sebanyak 257.912.349 jiwa dengan luas daratan wilayah Indonesia 1.910.931,32 km². Usaha yang dijalankan pemerintah untuk meratakan jumlah penduduk Indonesia adalah dengan pemindahan penduduk atau yang disebut “transmigrasi”. Sebagian penduduk dari daerah yang padat penduduknya, dipindahkan ke daerah yang masih kosong atau kurang penduduknya. Kepadatan tersebut dapat berdampak buruk bagi penduduk yang bertempat tinggal di wilayah atau tempat tersebut, antara

lain penyebaran penduduk tidak merata, meningkatnya angka kriminalitas, dan menurunnya taraf hidup masyarakat.

Menurut Unelicke. L. Patty (2014) Usaha yang dijalankan pemerintah untuk meratakan jumlah penduduk Indonesia dan mengatasi dampak buruk yang dapat terjadi adalah dengan pemindahan penduduk atau yang disebut transmigrasi. Faktor pendorong transmigrasi yaitu faktor kependudukan, berkurangnya sumber daya alam (SDA), lapangan kerja terbatas, keamanan terganggu dan adanya bencana alam. Di samping faktor pendorong ada juga faktor penarik transmigrasi antara lain tersedianya lapangan pekerjaan dan kepemilikan lahan yang lebih luas yang dapat meningkatkan

pendapatan, kesempatan memperoleh pendidikan.

Selanjutnya menurut Heeren (dalam Lestari, Wahyu Suci, 2013), transmigrasi adalah perpindahan dalam hal ini memindahkan orang dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya dalam batas negara dalam rangka kebijaksanaan nasional untuk tercapainya penyebaran penduduk yang lebih seimbang. Pengaruh transmigrasi dari kurun waktu ke waktu bagi masyarakat sekitar tentunya sangat mempunyai dampak yang sangat besar terutama dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya jumlah penduduk yang melakukan transmigrasi di Desa Jud Nganti, karena adanya peningkatan jumlah penduduk di pulau-pulau tertentu terutama di pulau Jawa faktor tersebut mendorong mereka untuk melakukan transmigrasi.

Selain itu faktor penyebab masyarakat melakukan transmigrasi ke Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin karena adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang diperuntukkan kepada para transmigran yaitu ketersediaan tempat tinggal tiap kepala keluarga yang layak, mendapatkan lahan yang produktif disekitar lingkungan tempat tinggal, mendapatkan lahan tambahan yang belum dibuka dengan luas yang telah ditentukan oleh pemerintah untuk di jadikan sebagai usaha masyarakat yang melakukan transmigran.

Desa Jud Nganti terletak di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki jumlah penduduk kurang lebih 3600 jiwa sehingga pemerintah menempatkan transmigran di Kelurahan Jud Nganti tersebut. Menurut Mantra, Ida Bagoes, tujuan transmigrasi adalah untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat dengan cara mengurangi kepadatan dan kelebihan penduduk. Adapun tujuan transmigrasi lainnya antara lain:

1. Peningkatan taraf hidup.
2. Pembangunan daerah.

3. Keseimbangan persebaran penduduk.
4. Pembangunan merata di seluruh Indonesia.
5. Pemanfaatan sumber daya alam dan tenaga manusia.
6. Kesatuan dan persatuan bangsa.
7. Memperkuat pertahanan dan keamanan nasional.

Sedangkan menurut Purwasih (2016), tujuan diadakannya transmigrasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya, meningkatkan dan pemerataan pembangunan daerah yang diwujudkan melalui pembangunan pusat pertumbuhan wilayah baru atau mendukung pusat pertumbuhan wilayah yang sudah ada atau yang sedang berkembang, meningkatkan kemampuan dan produktivitas masyarakat transmigrasi, diwujudkan melalui peningkatan keahlian, keterampilan dan pengetahuan.

Faktor penyebab seorang melakukan transmigrasi di Kelurahan Jud Nganti karena kondisi yang menunjukkan suatu masalah di daerah asal misalnya luas permukiman terbatas akibat kepadatan penduduk yang mengakibatkan penduduk pindah ke daerah lain (transmigran) dan berharap untuk mendapatkan kehidupan lebih baik di daerah lain. Faktor utama penyebab seseorang melakukan transmigrasi adalah ketenagakerjaan (pekerjaan dan pendapatan), luas lahan, umur, pendidikan dan jumlah anak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab dilaksanakannya transmigrasi adanya faktor pendorong dan faktor penarik seseorang melakukan transmigrasi ke daerah tujuan transmigrasi, faktor pendorong salah satunya karena adanya bencana alam di daerah asal dan menyempitnya lapangan pekerjaan sedangkan faktor penarik salah satunya tersedianya lapangan kerja dan memiliki lahan yang luas dapat meningkatkan pendapatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi

Banyuasin. Lokasi ini ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan daerah ini merupakan salah satu daerah transmigrasi dengan beragam suku (etnis). Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2014). Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menginterpretasikan fakta yang ditemukan di lapangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Ketenagakerjaan (pendapatan dan pekerjaan)

Menjelaskan bahwa tenaga kerja adalah orang yang melakukan pekerjaan dan mengerjakan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa bernilai lebih dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Setelah dilakukan wawancara secara langsung dapat dilihat bahwa faktor penyebab transmigrasi penduduk ke Kelurahan Jud Nganti di lihat dari jenis pekerjaan dan penghasilan yang dihasilkan oleh kepala keluarga.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Jud Nganti

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah | | Jumlah Keseluruhan |
|----|------------------|--------------|-------------|--------------------|
| | | Lk | Pr | |
| 1 | Petani | 480 | 330 | 910 |
| 2 | Buruh Tani | 315 | 272 | 587 |
| 3 | PNS, TNI, Polisi | 25 | 18 | 43 |
| 4 | Tidak Bekerja | 1.220 | 840 | 2060 |
| | Jumlah | 2.240 | 1460 | 3600 |

Sumber: Laporan Desa Jud Nganti 2018

Berdasarkan hasil yang dijelaskan oleh informan kunci sebagai penduduk pendatang yang sudah lama melakukan transmigrasi

menurut Bapak Jk (I_Jk) yang menyatakan bahwa: *'jenis pekerjaan saya saat ini petani sebelum melakukan transmigrasi saya seorang buruh tani, sebelum bertransmigrasi penghasilan saya kurang 750.000/ bulan dan penghasilan saya saat ini sebulan 1.200.000/ bulan.'*

Berikutnya pertanyaan menurut I_Mk penduduk yang baru melakukan transmigrasi menyatakan *"jenis pekerjaan saya di daerah asal sebelum melakukan transmigrasi adalah petani dan penghasilan saya di daerah asal sekitar kurang lebih 2000.000/ bulan dan setelah saya melakukan transmigrasi petani dengan penghasilan sekitar 2000.000/ bulan"*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator seseorang melakukan transmigrasi dari jenis ketenagakerjaan (pekerjaan dan pendapatan) ke Kelurahan Jud Nganti disebabkan oleh faktor ekonomi, karena mereka ingin mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Luas lahan

Keadaan luas lahan masyarakat dapat diperoleh dari hasil melalui wawancara kepada informan kunci sebagai penduduk yang telah lama melakukan transmigrasi menurut (Bapak Jk) menyatakan bahwa: *"Iya Saya dulu memiliki lahan di daerah asal kurang lebih 0,6 Ha namun saya jual, dan kondisi lahan saya saat ini cukup untuk pertanian, saya gunakan untuk pertanian karet sekarang luas lahan saya di Jud Nganti kurang lebih 2 Ha ."*

Berikut pernyataan dari informan yang telah lama melakukan menjadi transmigrasi menurut (Bapak Zen) yang menyatakan, *"iya ada sedikit kurang lebih luasnya 1 Ha kemudian saya jual setelah saya melakukan transmigrasi di Jud Nganti luas lahan saya kurang lebih 2 Ha dan lahan saya gunakan untuk pertanian karet"*. Kemudian ada juga pernyataan dari (Bapak Dw) penduduk yang baru melakukan transmigrasi sebagai berikut: *"saya tidak memiliki lahan di daerah asal sekarangpun saya juga tidak memiliki lahan"*.

Dari pendapat informan diatas dapat disimpulkan bahwa luas lahan antara penduduk yang satu dengan yang lain berbeda, namun masyarakat mempunyai keinginan untuk memiliki lahan dari daerah asal agar lahan masyarakat luas dapat digunakan untuk meningkatkan kebutuhan perekonomian masing-masing.

3. Umur

Umur masyarakat dapat diperoleh dari hasil wawancara kepada informan utama sebagai penduduk pendatang baru melakukan transmigrasi menurut I_Jk, ” *saya dulu ikut transmigrasi pada saat umur 20 tahun ke Jud Nganti diajak oleh keluarga dan saya sudah 8 tahun disini.*”

Kemudian ada juga pernyataan dari informan penduduk yang telah lama melakukan transmigrasi di desa Jud Nganti I_Zn sebagai berikut, ” *saya dulu ikut transmigrasi pada saat saya umur 30 tahun saya diajak oleh keluarga dan saya tinggal disini sudah hampir 10 tahun.*”

Dari beberapa pendapat informan dapat disimpulkan bahwa umur tidak menjadi patokan untuk masyarakat melakukan transmigrasi karena masyarakat mempunyai alasan sendiri untuk melakukan transmigrasi ke daerah tujuan mereka.

4. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu cara untuk dapat menempuh kehidupan yang lebih baik dikelurahan Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa pendidikan merupakan tunjangan terpenting untuk tetap meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan informan utama yang baru melakukan transmigrasi menurut I_Mk yang menyatakan bahwa, ” *pendidikan terakhir saya SMP, namun anak-anak saya bisa sekolah kejenjang yang lebih tinggi dari saya.*”

Kemudian ada juga pernyataan dari informan utama sebagai penduduk yang telah lama melakukan transmigrasi menurut I_Sny ” *pendidikan terakhir saya SD.*” Berikut pernyataan dari informan penduduk yang baru

melakukan transmigrasi I_Dw ” *pendidikan saya saat ini SMK,*”

Dari pernyataan informan diatas disimpulkan bahwa indikator pendidikan tidak di jadikan tolak ukur utama terjadinya transmigrasi.

5. Jumlah anak

Setelah dilakukan wawancara secara langsung kepada informan dapat dilihat bahwa jumlah anak antar masyarakat berbeda-beda, hal ini dapat dijelaskan oleh informan yang telah lama melakukan transmigrasi menurut I_Zn ” *dulu saya baru punya anak 5, setelah bertransmigrasi ke Jud Nganti anak saya sekarang 7.*”

Berikut pernyataan informan yang baru melakukan transmigrasi menurut I_Ujk yang menyatakan ” *saya dulu sebelum melakukan transmigrasi anak saya 4 dan setelah bertransmigrasi anak saya tetap 4.*” Kemudian yang terakhir berasal dari informan kunci yang telah lama melakukan transmigrasi I_Jk pernyataanya ” *saya sebelum melakukan transmigrasi sudah mempunyai anak 3 setelah saya bertransmigrasi anak saya menjadi 4(2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan)*”.

Dari beberapa pendapat informan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah anak menjadi salah satu faktor masyarakat melakukan transmigrasi ke daerah tujuan demi mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan keluarga terutama anak-anaknya demi mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, mengenai faktor penyebab tingginya jumlah penduduk transmigrasi di Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin, dari hasil wawancara yang didapat dari informan kunci dan utama menunjukkan bahwa faktor penyebab seseorang melakukan transmigrasi dilihat dari beberapa indikator, indikator yang dimaksud adalah 1) ketenagakerjaan

(pendapatan dan pekerjaan), 2) luas lahan, 3) umur, 4) pendidikan, 5) jumlah anak.

Indikator ketenagakerjaan adalah indikator yang dapat dilihat dari jenis pekerjaan dan jumlah pendapatan dalam kurung waktu satu bulan yang menunjukkan adanya perbedaan pekerjaan dan pendapatan yang menunjukkan yang lebih baik perekonomian penduduk setelah melakukan transmigrasi di Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin dibandingkan di daerah asal.

Indikator luas lahan adalah indikator yang dapat dilihat dari luas lahan yang dimiliki di daerah asal dengan daerah tujuan transmigrasi sangat berbeda, dulu daerah asal lahan masyarakat hanya sedikit tidak cukup untuk diolah menjadi lahan pertanian dan ada juga yang tidak memiliki lahan sendiri. Namun, sekarang mereka setelah melakukan transmigrasi ada juga yang memiliki lahan yang lebih luas dari daerah asal dan dapat dijadikan sebagai lahan pertanian yang dapat menambah perekonomian mereka.

Indikator umur adalah indikator yang dilihat dari usia masyarakat saat melakukan transmigrasi yang tidak menjadi patokan seseorang dapat melakukan transmigrasi ke daerah tujuan penduduk, umur mereka kurang lebih diatas 19 tahun untuk bertransmigrasi rata-rata penduduk sudah menjadi transmigrasi kurang lebih antara 5 sampai 27 tahun mereka tinggal di Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

Indikator pendidikan adalah indikator yang dapat dilihat jenjang pendidikan yang ditempuh antara penduduk yang baru dengan penduduk yang telah lama dalam melakukan transmigrasi ke Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa, dimana penduduk yang telah lama dan penduduk yang baru melakukan transmigrasi rata-rata pendidikannya SD - SMA. Indikator jumlah anak adalah yang dilihat dari jumlah banyaknya anak dalam satu keluarga antara penduduk yang baru dengan yang lama melakukan transmigrasi memiliki jumlah anak yang berbeda-beda setiap keluarga.

Dari kelima indikator tersebut faktor penyebab transmigrasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelima indikator menunjukkan bahwa faktor penyebab transmigrasi bisa saja terjadi akibat dari diri sendiri dan dari orang lain.

Masyarakat yang sudah lama dan baru melakukan transmigrasi mereka memiliki alasan yang hampir sama, mengapa mereka bertransmigrasi ke daerah asal yang diperkuat oleh lima indikator tersebut yaitu, 1) ketenagakerjaan (pendapatan dan pekerjaan) 2) luas lahan, dimana luas lahan setelah dan sesudah transmigrasi berbeda, 3) umur, 4) pendidikan dan 5) jumlah anak.

Hal yang paling mudah diamati untuk mengetahui faktor yang paling dominan penyebab banyaknya transmigran di Desa Jud Nganti adalah jenis ketenagakerjaan (pendapatan dan pekerjaan). Sesuai dengan teori Lee, Todaro, dan Titus dalam (Monanisa, 2013) berpendapat, bahwa motivasi utama untuk berpindah adalah motif ekonomi, motif yang mana berkembang karena adanya ketimpangan ekonomi antara berbagai daerah.

SIMPULAN

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional, yang memberikan kesempatan bagi peningkatan demokrasi dan kinerja daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Walaupun demikian, transmigrasi tetap dilaksanakan dengan memindahkan masyarakat lokal dari wilayah yang padat penduduk ke wilayah kurang penduduk atas kemauan sendiri. Kemudian faktor Penyebab tingginya jumlah penduduk transmigran di Desa Jud Nganti adalah penduduk transmigran beranggapan peluang memperoleh pendapatan dan pekerjaan di desa Jud Nganti jauh lebih besar daripada ditempat asal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2016). *Kota Palembang Dalam Angka*. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Lestari, Wahyu Suci Lestar. (2013). *Pembangunan Masyarakat Transmigrasi di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*, 1 (1) h. 212.
- Meleong, Lexy J. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Monanisa. (2013). *Analisis alasan migrasi masuk di Kota Muaradua Kab.Oku Selatan Setelah Pemekaran Wilayah*. Jurnal: Demografi Journal Of Sriwijaya, 1(1).
- Purwasih, Reni dkk. (2016). *Faktor Penyebab Transmigran Bertahan di Desa Alur Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut*. Jurnal Pendidikan Geografi, 3 (1).
- Unelicke. L. Patty, Dkk. (2014). *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Transmigrasi dari Negeri Allang ke Desa Allang Asaude Kecamatan Waisala*. Agribisnis Kepulauan, 2 (3) h, 31.